

# PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK FURNITUR MENGUNAKAN METODE *SEVEN TOOLS*

Oleh:

Asrul Burhanudin,

Nama Dosen Pembimbing: Atikha sidhi cahyana

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

PT. Romi Violeta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *furniture*, khususnya dalam memproduksi bahan yang akan dirakit atau di *assembly* dengan bahan lain, baik dalam hal mengubah bentuk bahan menjadi bentuk bahan *assembly* sesuai dengan order dari pelanggan, maupun mengubah bahan baku sesuai dengan ukuran-ukuran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi PT. Romi Violeta masih sering terdapat kendala yang berhubungan dengan kecacatan produknya dan tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kecacatan tersebut sangat berdampak bagi perusahaan dimana perusahaan mengalami kerugian apabila banyak kecacatan produk yang terjadi. Maka dari itu perusahaan harus melakukan upaya untuk pengendalian kualitas supaya dapat meminimalisir jumlah kecacatan yang terjadi. Upaya tersebut bisa diawali dengan memperbaiki kesalahan pada semua sistem kerja

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana mengidentifikasi kecacatan produk pada industri furnitur dengan menggunakan metode *Seven Tools*, serta usulan tindakan perbaikan yang harus dilakukan.

# Metode

Menurut Rodiah (2019) *Seven Tools* merupakan alat untuk menguji kualitas yang bisa membantu sebuah perusahaan dalam memecahkan suatu permasalahan dan perbaikan prosesnya. Metode *seven tools* juga dapat digunakan untuk mengetahui ketidakteraturan dalam suatu produksi dan mengetahui hal apa yang menyebabkan kesalahan yang terjadi pada produksinya.

Menurut Nurhayati (2022) Metode 5W+1H merupakan suatu metode pemeriksaan terhadap permasalahan yang terjadi dengan pertanyaan-pertanyaan seperti *what* (apa), *where* (dimana), *why* (kenapa), *who* (siapa), *when* (kapan), dan *how* (bagaimana). Dari pemeriksaan tersebut dapat memperoleh hasil yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.

# Hasil

Data yang digunakan merupakan data yang berupa hasil dari rekapitulasi produk cacat pada produk furniture selama bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022. Data berikut ini merupakan data produksi dan data produk *reject* hasil dari observasi lapangan yang dilakukan di PT. Romi Violeta selama penelitian berlangsung

No.	Bulan	Jumlah Produksi	Jenis Produk Reject						Total	
			Colour Variation	Rough finish	Poor assymling	poor sanding	peel off	poor wicker		rawl mat split
1	Februari	925	10	8	5	4		3		30
2	Maret	841	13	6	9	4		4		36
3	April	907	11	9				5	3	28
4	Mei	756	5	8			5	2		20
5	Juni	664	9	7			3		3	22
<b>Total</b>		4093	48	38	14	8	8	14	6	136

# Hasil

Data yang digunakan merup/akan data yang berupa hasil dari rekapitulasi produk cacat pada produk furniture selama bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022. Data berikut ini merupakan data produksi dan data produk *reject* hasil dari observasi lapangan yang dilakukan di PT. Romi Violeta selama penelitian berlangsung

No.	Bulan	Jumlah Produksi	Jenis Produk Reject						Total	
			Colour Variation	Rough finish	Poor assymbling	poor sanding	peel off	poor wicker		rawl mat split
1	Februari	925	10	8	5	4		3		30
2	Maret	841	13	6	9	4		4		36
3	April	907	11	9				5	3	28
4	Mei	756	5	8			5	2		20
5	Juni	664	9	7			3		3	22
<b>Total</b>		4093	48	38	14	8	8	14	6	136

# Pembahasan

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Seven Tools* diketahui bahwa kecacatan yang paling tinggi dari bulan Februari-Juni 2022 yaitu pada bulan Maret dimana terdapat kecacatan sebesar 36 dari 841 jumlah produksi, dan jumlah kecacatan terkecil terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 20 kecacatan dengan jumlah produksi sebesar 756. Dari seluruh proses produksinya terdapat kecacatan yang terjadi yaitu *colour variation* dengan jumlah cacat sebesar 48, *rough finish* dengan jumlah cacat sebesar 38, *poor assemblyng* dengan jumlah cacat sebesar 14, *poor sanding* dengan jumlah cacat sebesar 8, *peel off* dengan jumlah cacat sebesar 8, *poor wicker* dengan jumlah cacat sebesar 14, dan *rawl mat split* dengan jumlah cacat sebesar 6. Dari kecacatan tersebut maka didapatkan akar permasalahan yang dapat menyebabkan kecacatan tersebut yang disebabkan oleh faktor manusia, mesin, material metode dan lingkungan sehingga dilakukan usulan perbaikan untuk meminimalisir kecacatan dengan menggunakan 5W+1H yaitu faktor manusia Perlu diadakannya pelatihan maupun sosialisasi secara rutin terhadap karyawan, dan Dilakukan pengawasan lebih terhadap karyawan ketika melakukan pekerjaan. Faktor mesin Memastikan ketajaman pisau sebelum digunakan, dan Dilakukannya perawatan terhadap mesin secara berkala. Faktor material Melakukan pengecekan ulang yang dilakukan bagian QC dan penataan material yang rapi saat di gudang. Faktor metode Memberikan pelatihan secara berkala dan perintah kerja yang jelas kepada karyawan yang bertanggung jawab. Faktor lingkungan memberikan pengarahannya untuk penggunaan earplug, dan Memberikan penambahan blower udara pada area produksi

# Temuan Penting Penelitian

1. Salah satu cara untuk mengoptimalkan kualitas pada suatu perusahaan yaitu dengan menjaga kualitas proses produksi agar mendapatkan kualitas produk yang maksimal.
2. Dengan akar permasalahan yang tidak kunjung di perbaiki maka perusahaan akan mengalami penurunan kualitas pada produk produksinya.
3. Strategi untuk meningkatkan kualitas produk yaitu harus memperhatikan semua faktor mulai dari material, pekerja, mesin, metode, dan juga lingkungan.

# Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini akan memberikan informasi kepada perusahaan terkait faktor apa saja yang menjadi akar permasalahan sehingga menyebabkan kecacatan produk, dan Memberikan usulan yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisir jumlah kecacatan produk.

# Referensi

- Andespa, I. (2020). Analisis Pengendalian Mutu Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (Sqc) Pada Pt.Pratama Abadi Industri (Jx) Sukabumi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 129.  
<https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i02.p02>
- Andreansyah, M. I., & Cahyana, A. S. (2022). *Analysis of Cup Printing Quality Control Using Statistical Process Control Methods and Human Reliability Assessment ( Case Study : PT Indo Ceria Plastic Printing ) Analisis Pengendalian Kualitas Cup Printing Menggunakan Metode Statistical Process Control . 3(December).*
- Astuti, F., & Wahyudin, W. (2021). PERBAIKAN KUALITAS PADA PRODUKSI GENTONG MENGGUNAKAN METODE SEVEN TOOLS (Studi Kasus : Home Industry Bapak Ojid). *Barometer*, 6(1), 307–312.  
<https://doi.org/10.35261/barometer.v6i1.4444>
- Lestari, S., & Junaidy, M. H. (2019). Pengendalian Kualitas Produk Compound At-807 Di Plant Mixing Center Dengan Metode Six Sigma Pada Perusahaan Ban Di Jawa Barat. *Journal Industrial Servicess*, 5(1).  
<https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6510>
- Nanda, B. B., Sulistiyowati, W., Studi, P., Industri, T., Sidoarjo, U. M., Analysis, R. C., & Control, S. Q. (2020). *Meminimalkan Defect Pada Produk Jerigen 5 Liter Dengan Menggunakan Statistical Quality Control ( Sqc ) Dan Root Cause Analysis ( Rca ). 4(2), 1–11.*

# Referensi

- Nurhayati, L., & Bellanov, A. (2022). Peningkatan Kualitas Produksi Kayu Dowel Sapu Dengan Pendekatan Metode Seven Tools Dan 5W + 1H. *Journal of Industrial and Systems Optimization*, 5(1), 39–46.
- Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekonologi*, 6(2), 393–399.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/download/2983/2644>
- Nursyamsi, I., & Momon, A. (2022). Analisa Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode Seven Tools untuk Meminimalkan Return Konsumen di PT. XYZ. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(1), 2701–2708. <https://doi.org/10.32672/jse.v7i1.3878>
- Permono, L., Salmia, L. A., & Septiari, R. (2022). Penerapan Metode Seven Tools Dan New Seven Tools Untuk Pengendalian Kualitas Produk (Studi Kasus Pabrik Gula Kebon Agung Malang). *Jurnal Valtech*, 5(1), 58–65.
- Rahayu, S., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku , Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2560–2570.
- Rodiah, & Aang, A. (2019). Upaya Peningkatan Nilai Audit Operasional dari Aspek Quality di PT. Food Beverages Indonesia (Chatime) Menggunakan Metode Seven Tools. *ReTIMS*, 1(2), 104–110.
- Rosyidi, M. R., Izzah, N., & Najahi, T. K. (2020). Seven Tools untuk Menurunkan Kecacatan pada Produk Kopi. *Jurnal Optimalisasi*, 6(2), 142–155. <http://jurnal.utu.ac.id/joptimalisasi/article/view/2384>

# Referensi

Santoso, B. A., & Ramadhan, N. K. (2020). Jurnal Disrupsi Bisnis. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(2), 172.

Somadi, S., Priambodo, B. S., & Okarini, P. R. (2020). Evaluasi Kerusakan Barang dalam Proses Pengiriman dengan Menggunakan Metode Seven Tools. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.30656/intech.v6i1.2008>

Sudiarta, G. M. (2019). *PENGENDALIAN KUALITAS PROSES PRODUKSI KOPI ARABIKA PADA UD . CIPTA LESTARI DI DESA PUJUNGAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Kualitas kini telah menjadi pertimbangan utama bagi seorang konsumen dalam memenuhi kebutu.* 8(4), 2495–2523.

Yannu Prasetyo, & Atikha Sidhi Cahyana. (2021). Analysis of Product Quality and Service Quality on Customer Satisfaction at the Surya Mart Mart Business Center using the Structural Equation Modeling Method. *Procedia of Engineering and Life Science*, 1(2). <https://doi.org/10.21070/pels.v1i2.1035>

